

ABSTRAK

Andilolo, Eunike Zabrina. 2011. "Jenis Tanda dan Tuturan pada Fasilitas Umum di Kelurahan Caturtunggal, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta". Skripsi. Yogyakarta. Program Studi Sastra Indonesia. Fakultas Sastra. Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas jenis tanda dan tuturan pada fasilitas umum di Kelurahan Caturtunggal, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Skripsi ini bertujuan untuk menjelaskan jenis-jenis tanda, jenis-jenis tuturan, dan tingkat kesopanan jenis tuturan pada tanda verbal dan gabungan tanda verbal dan tanda nonverbal pada fasilitas umum di Kelurahan Caturtunggal, Depok, Sleman, DIY.

Dalam memperoleh data, peneliti menggunakan metode simak dengan teknik lanjutan yang disebut dengan teknik simak bebas libat cakap. Analisis data dilakukan dengan menggunakan dua metode, yaitu metode padan dan metode agih. Metode padan yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode padan referensial dan metode padan pragmatis. Metode padan referensial ialah metode yang alat penentunya berupa referen bahasa, sedangkan metode padan pragmatis ialah metode yang alat penentunya berupa lawan atau mitra wicara. Metode agih dengan teknik ubah ujud dalam skripsi ini digunakan untuk meneliti tingkat kesopanan pada tuturan. Setelah dianalisis dengan dua metode tersebut, hasil analisis data disajikan dengan metode informal dan formal.

Hasil penelitian ini berupa penjelasan tentang jenis-jenis tanda, jenis-jenis tuturan, dan tingkat kesopanan tuturan pada tanda verbal dan gabungan tanda verbal dan tanda nonverbal. Dari hasil kajian jenis tanda pada fasilitas umum, diperoleh tiga jenis tanda, yaitu tanda verbal, tanda nonverbal, dan gabungan tanda verbal dan tanda nonverbal. Dari hasil kajian jenis-jenis tuturan, diperoleh dua jenis tuturan, yaitu berdasarkan modus dan tujuan sosial. Berdasarkan modulusnya, tuturan dibedakan menjadi dua jenis, yaitu tuturan langsung dan tuturan tidak langsung. Berdasarkan tujuan sosial, tuturan dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu tuturan menyenangkan (*convivial*), tuturan bekerja sama (*collaborative*), dan tuturan kompetitif (*competitive*). Dari hasil kajian tingkat kesopanan pada tuturan, diperoleh dua tingkat kesopanan berdasarkan jenis kalimat yang berbeda. Pertama, berdasarkan modus kalimatnya, tuturan tidak langsung menyuruh memiliki tingkat kesopanan yang lebih tinggi daripada tuturan langsung menyuruh, sedangkan tuturan tidak langsung melarang memiliki tingkat kesopanan yang lebih tinggi daripada tuturan langsung melarang. Kedua, berdasarkan tujuan sosial, tuturan menyenangkan (*convivial*) memiliki tingkat kesopanan yang lebih tinggi daripada tuturan bekerja sama (*collaborative*) dan tuturan kompetitif (*competitive*).

Kata Kunci : tanda verbal dan nonverbal, tuturan langsung dan tidak langsung, tingkat kesopanan.

ABSTRACT

Andilolo, Eunike Zabrina. 2011. "Kind of Sign and Speech on Public Facilities in Kelurahan Caturtunggal, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta". Thesis. Yogyakarta. Indonesia Literature Study Program. Faculty of Letters. Sanata Dharma University.

This thesis discusses about kind of sign and speech on public facilities in Kelurahan Caturtunggal, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. This thesis is aim to explain kinds of sign, kinds of speech and politeness level of speech act on verbal sign and combination of verbal sign and non-verbal sign on public facilities in Kelurahan Caturtunggal, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. In obtaining datas, authors was using metode simak with advanced techniques that called teknik simak bebas libat cakap. In analyze data, authors was using two method, namely metode padan and metode agih. A kind of metode padan that used in this thesis are metode padan referensial and metode padan pragmatik. Metode padan referensial is language referent is the decisive tool, and metode padan pragmatik is the opponent or dialogue partners are decisive tool. Metode agih with teknik ubah ujud in this thesis used for analyze the level of politeness speech. After being analyzed with those two methods, data analysis is presented by metode informal dan metode formal.

The result of this research are an explain about kind of signs, kind of speech and politeness level of speech act on verbal sign and combination of verbal sign and non-verbal sign. The result of study about kind of sign on public facilities is three signs, namely verbal sign, non-verbal sign and combination of both. The result of study about kind of speech act is two kinds of speech act, based on mode and social purpose. Based on mode, speech act is divided into two kinds, namely convivial speech, collaborative speech and competitive speech. The result of politeness level of speech, obtained two politeness level based on diferent kind of sentences. First, based on sentence mode, speech indirect order speech has a higher politeness level than direct order speech act, and prohibit indirect speech has a higher politeness level than prohibit direct speech. Second, based on social purpose, convivial speech has a higher politeness level than collaborative speech act and competitive speech.

Keywords : verbal sign and non-verbal sign, direct and indirect speech, politeness level.